

## ABSTRAK

Untuk mendukung *Sleman Smart Regency* pada 2021 akan dilakukan perbaikan sistem pelayanan publik mulai dari sistem yang terintegrasi dengan media sosial, komunikasi dengan masyarakat, dan responsivitas Pemerintah Daerah Sleman terhadap keluhan dan kepentingan krusial masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan Pemerintah dalam pemenuhan kesejahteraan sosial. Program inovasi Lasamba adalah program inovasi dari Dinas Sosial Kabupaten Sleman yang resmi diluncurkan pada 27-08-2018 di Dusun Sembung, Sukoharjo Ngaglik Sleman.

Program Lasamba sendiri merupakan inovasi dari Dinas Sosial Kabupaten Sleman dengan menggunakan sistem jemput bola yang artinya pemerintah akan turun langsung dalam mengunjungi warga dalam upaya untuk mewujudkan mutu peningkatan kualitas publik, khususnya bagi warga kurang mampu yang membutuhkan pelayanan sosial dan bantuan sosial tanpa harus mengajukan terlebih dahulu kepada Dinas Sosial. Untuk mendukung program pelaksanaan LASAMBA agar lebih cepat dan tuntas dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat program ini didukung oleh TRC (tim reaksi cepat, dinas sosial yang berjumlah dari 25 personil yang terdiri dari tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dan Pendamping PKH. LASAMBA ini mengubah sistem pelayanan yang selama ini hanya satu arah menjadi dua arah.

Agenda setting program Lasamba (Layanan Sumbang Warga) diperjalanannya berjalan dengan baik dan sesuai alur pelaksanaannya dimulai dengan proses identifikasi masalah Kabupaten Sleman, prioritas masalah publik dan dengan dilanjutkan pembuatan kebijakan. Program ini menggunakan metode *The issue first cut analysis*. Penggunaan metode *the issue first cut analysis* pada program Lasamba (Layanan Sumbang Warga) dapat terlihat dari dokumen yang ditelusuri focus dengan mengacu pada landasan hukum Peraturan Bupati Sleman No. 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta tata kerja Dinas Sosial bahasanya Dinas Sosial Memiliki Fungsi dan Tugas untuk memberikan Pelayanan Sosial kepada masyarakat.

Visi dan misi dari program Lasamba (Layanan Sumbang Warga) adalah bersama tanggap dalam memberikan solusi untuk kesejahteraan masyarakat. Sedangkan misinya menanamkan budaya responsiv kepada aparat pemerintah. Implementasi dari program Lasamba adalah dengan melibatkan TRC (Tim Reaksi Cepat) Dinas Sosial yang berjumlah 25 orang personil yang terdiri dari tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), pekerja sosial masyarakat (PSM) dan pendamping PKH. Bantuan dengan solusi antara ini adalah dapat berupa informasi, aksestabilitas, dan edukasi. Dengan sesuai jenis permasalahan yang dialami. Dengan bekerja sama dengan SKPD terkait dibidang pendidikan akan diarahkan ke Dinas Pendidikan, sementara permasalahan dibidang kesehatan akan memperoleh arahan dan bantuan dari Dinas Kesehatan dan permasalahan sosial sendiri akan ditangani oleh dinas sosial sendiri. group discussion, dan jurnal hasil penelitian.